

ABSTRAK

Permasalahan yang seringkali muncul di negara-negara berkembang seperti di Indonesia saat ini adalah meningkatnya jumlah penduduk disertai dengan peningkatan angka harapan hidup. Hal ini yang kemudian berdampak pada munculnya kelompok lanjut usia (lansia) di dalam struktur masyarakat. Peningkatan penduduk lanjut usia (lansia) pada dasarnya merupakan dampak positif dari pembangunan. Pembangunan meningkatkan taraf hidup masyarakat, menurunkan angka kematian dan meningkatkan usia harapan hidup. Namun, di sisi lain pembangunan secara tidak langsung juga berdampak negatif melalui perubahan nilai-nilai dalam keluarga yang berpengaruh kurang baik terhadap kesejahteraan para lanjut usia (lansia). Berangkat dari hal tersebut di atas, peneliti ingin menggambarkan secara jelas bagaimana dampak perubahan nilai dalam relasi orangtua dan anak pada keluarga di perkotaan serta dukungan sosial seperti apa yang dibutuhkan oleh lansia. Penelitian ini akan dijelaskan melalui Teori Pertukaran Sosial yang dikemukakan oleh Homans sebagai teori utama, serta dengan Teori Kebutuhan Manusia oleh Maslow yang digunakan sebagai teori pendukung dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah hubungan yang merenggang yang diakibatkan oleh kesibukan anak yang tidak bisa terhindarkan di era modern seperti saat ini. Dapat dipahami bahwa sebenarnya lansia (lanjut usia) membutuhkan seluruh dukungan sosial dari anaknya baik emosional, penghargaan, informatif, maupun instrumental. Tetapi yang sangat dibutuhkan adalah dukungan sosial dalam bentuk dukungan emosional, percuma saja materi terpenuhi melalui dukungan sosial instrumental tetapi secara emosional diabaikan.

Kata Kunci : Lansia, Perubahan Nilai, Dukungan Sosial

ABSTRACT

The problems that often arise in developing countries such as in Indonesia today is the increasing number of people accompanied by an increase in life expectancy. This then affects the emergence of elderly (elderly) groups within the community structure. The increase in the elderly population (elderly) is basically a positive impact of development. Development improves people's lives, decreases mortality and increases life expectancy. However, on the other hand development indirectly also have negative impact through the change of values in the family that have an unfavorable influence to the welfare of the elderly (elderly). Departing from the above, researchers want to illustrate clearly how the impact of changes in values in parent and child relationships in families in urban and social support such as what is needed by the elderly. This study will be explained through the Social Exchange Theory proposed by Homans as the main theory, as well as with Maslow's Theory of Human Needs which is used as a supporting theory in this study. The results of this study is a stretching relationship which is constrained by the inevitable childhood activity in the modern era as it is today. It is understood that the elderly (elderly) need all social support from their children either emotionally, appreciation, informative, or instrumental. But much needed is social support in the form of emotional support, it is useless the material is met through instrumental social support but is emotionally ignored.

Keywords: Elderly, Value Change, Social Support